

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pada bab ini penulis menyimpulkan bahwa:

Kondisi anggota yang mengalami *self-efficacy* rendah tentunya akan berdampak untuk dirinya sendiri, ketidakstabilan dalam pengelolaan emosional sehingga timbul rasa mudah stress, kurangnya semangat, merasa dirinya lemah, dan meragukan keyakinan diri sendiri atas kemampuannya. Ciri-ciri tersebut menjadi anggota tidak mampu bertanggung jawab atas keinginan yang ingin dimilikinya, tidak mampu menjalankan tugas yang akan diberikan dalam organisasi tersebut, tidak mempercayai atas keinginan yang dicapainya serta tidak mampu untuk mengikutinya, sehingga hal ini menjadi penghambat untuk keinginan yang dicapainya.

Selama proses layanan konseling kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* pada anggota UKM Tapak Suci remaja akhir berjalan dengan baik. Layanan konseling dilakukan bertujuan untuk membantu anggota dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga menjadikan pribadi yang bertanggung jawab.

Dampak dari konseling kelompok pendekatan REBT dengan teknik ABCDE anggota yang sebelumnya mengalami *self-efficacy* rendah kini responden dapat menerima segala permasalahan yang terjadi pada dirinya dan kembali berfikir

secara rasional, permasalahannya dapat teratasi dan bisa mengambil hikmah dari setiap kejadian yang menimpa dirinya, serta mampu untuk melanjutkan dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya di UKM Tapak Suci UIN SMH Banten.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa meningkatkan *self-efficacy* pada anggota UKM Tapak Suci, karena anggota mampu menunjukkan perubahan pada diri masing-masing dengan menumbuhkan pikiran-pikiran positif pada dirinya sendiri.

Adapun saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi BPH dan Pengurus UKM Tapak Suci

Diharapkan lebih memperhatikan kemampuan di masing-masing anggota, lebih mendukung anggota untuk lebih mengembangkan serta meningkatkan kemampuannya, ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Tapak Suci secara umum maupun khusus, dan mengevaluasi setiap program yang berkaitan tentang peningkatan kemampuan anggota dari kemampuan bakat maupun kemampuan ilmiah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan serta mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian dan metodenya dengan lebih baik lagi. Sehingga dapat melaksanakan proses layanan konseling kelompok mendapatkan hasil yang baik.